

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha *cargo* merupakan kegiatan jasa pengiriman barang ke luar atau dalam negeri, biasanya ini disebut dengan *export & import*. Usaha ini merupakan salah satu pencipta lapangan kerja yang cukup potensial, dimana pada jaman sekarang ini perusahaan di Indonesia sering menjalin kerjasama dengan negara lain. Tenaga kerja yang diperlukan pun beraneka ragam, dari yang berpendidikan tinggi maupun rendah, tergantung posisi yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini cukup membantu dalam menekan angka pengangguran di Indonesia. Selain berguna bagi masyarakat dalam pembukaan lapangan kerja, usaha ini juga merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang cukup besar dengan pengenaan pajak atas pengiriman barangnya yang biasa disebut dengan bea cukai.

Semenjak kejadian dua pengeboman di Bali pada tahun 2002 dan 2005, sektor pariwisata di Indonesia mengalami penurunan, dimana para wisatawan takut untuk datang ke Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pencaharian terbesar untuk masyarakat Indonesia, termasuk Bali, dilihat dari terkenalnya pulau ini dengan kawasan wisatanya. Dengan menurunnya sektor pariwisata yang menyebabkan berkurangnya wisatawan yang datang ke Bali, hal ini juga berdampak pada kinerja perusahaan *cargo*, dimana para *customernya* yang mayoritas berasal dari luar negeri tersebut berkurang juga. Keadaan ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi usaha *cargo* agar mereka

tidak mengalami kegagalan, walaupun beberapa usaha tersebut mengalami kebangkrutan dan menutup usahanya.

Setelah *survive* dari keadaan pasca pengeboman tersebut, usaha *cargo* kembali pulih walaupun tidak sebaik dulu. Dihadapkan dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, muncullah beberapa usaha pengiriman barang liar di beberapa daerah di Indonesia. “Jasa pengiriman ekspres liar pada 2010 di Jawa Timur semakin merajalela. Saat ini, jasa pengiriman ekspres liar diperkirakan mencapai 200 perusahaan. Jumlah ini akan terus meningkat seiring dengan semakin prospeknya jasa pengiriman ekspres (Import Door to Door)” (sumber: beritajatim.com). Hal ini berdampak pada usaha *cargo* itu sendiri, karena harga yang ditawarkan jasa pengiriman ekspres liar ini cukup murah dan tidak sesuai dengan harga resmi yang dikeluarkan pemerintah maka usaha *cargo* resmi pun merasa dirugikan. Selain terkena dampak dari sebuah peristiwa dan persaingan bisnis, krisis ekonomi yang tidak menentu yang terjadi di Indonesia sudah pasti dirasakan juga dampaknya oleh usaha *cargo*, seperti usaha-usaha lainnya.

Dilihat dari masalah diatas, dapat kita asumsikan kinerja perusahaan *cargo* di Indonesia mengalami perubahan, kinerja perusahaan tersebut dapat kita lihat dari laporan keuangannya. Hal ini menjadi alasan peneliti mengambil objek penelitian terhadap laporan keuangan pada perusahaan *cargo* CV. Mr. Kuta di Bali ini, dimana peneliti ingin meneliti kondisi keuangan perusahaan tersebut seperti pada tingkat likuiditasnya yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat aktivitas yaitu untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya, tingkat

solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada kegiatan usahanya.

Laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut, yang umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan cukup penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun kecil. Keadaan keuangan yang stabil dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk menilai keadaan tersebut, perlunya dilakukan sebuah analisis laporan keuangan yang akan memberikan gambaran kinerja perusahaan tersebut. Mengutip dari buku karangan Lukman Syamsuddin (2007 : 37) “Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan”.

Data yang digunakan peneliti untuk melakukan analisa ini adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Hal yang dilakukan berikutnya adalah menghitung rasio-rasio keuangan yang bersangkutan, seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil perhitungan rasio akan digunakan sebagai bahan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Kemudian dari hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan penentuan kebijakan perusahaan untuk kedepannya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang: **“Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja pada Perusahaan *Cargo CV. Mr. Kuta di Bali*”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengukur keadaan suatu perusahaan dan memperkirakan kondisi kedepannya. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis laporan keuangan digunakan dalam menilai kinerja perusahaan *cargo CV. Mr. Kuta di Bali*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan digunakan dalam menilai kinerja perusahaan *cargo CV. Mr. Kuta di Bali*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja perusahaan.

## 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

## 3. Bagi mahasiswa/i

Sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi yang tertarik dalam bidang yang serupa.

## 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai tambahan koleksi referensi penelitian mengenai analisis laporan keuangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penyusunan dalam penulisan skripsi ini dibagi kedalam beberapa bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang sejenis, dan dengan landasan teori yang berhubungan dan mendukung penelitian, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan bagaimana alur yang akan diteliti berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian yang akan dianalisis yang terdiri dari profil perusahaan dan struktur organisasi. Selain itu bab ini juga membahas analisis deskriptif untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti, berikut dengan hubungan antar variabel dan pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian berikutnya.